

## RINGKASAN SKRIPSI

**Hana Septi Stella Rina.** Identifikasi Penyakit Hawar Bakteri Malai Padi di Kabupaten Kubu Raya. Penulisan skripsi ini dibimbing oleh Fadjar Rianto selaku pembimbing pertama dan Edy Syahputra selaku pembimbing kedua.

Padi (*Oryza sativa*) adalah tanaman pangan yang rentan terserang oleh serangan organisme pengganggu tanaman. Daun hawar malai yang disebabkan oleh *Burkholderia glumae* dapat menghambat perkecambahan benih, busuk bibit, rebah bibit, busuk pelepah, pembungaan steril, dan busuk bulir. Gejala infeksi *B. glumae* selain pada bulir juga terdapat pada bagian pelepah berupa bercak panjang keabuan dengan bagian tepi berwarna cokelat kemerahan. Gejala khas infeksi bakteri adanya perubahan warna (gradasi) malai dari coklat ke hitam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkonfirmasi serangan patogen penyebab penyakit hawar bakteri bulir padi yang terjadi di Kabupaten Kubu Raya.

Penelitian ini dilakukan dengan cara survei dan pengamatan lapangan. Pengambilan sampel penelitian ini dengan metode *purpose sampling* yaitu pengambilan malai dan bulir padi yang terserang secara sengaja. Sampel malai dan bulir yang terserang diisolasi menggunakan media semi-selektif yakni King's B kemudian isolat yang telah didapatkan dilakukan dengan menularkan ke tanaman padi dengan cara menyemprotkan pada permukaan daun yang telah dilukai. Setelah itu, tanaman uji yang terserang direisolasi kembali menggunakan media selektif CCNT serta identifikasi koloni bakteri di Laboratorium Penyakit Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Hasil penelitian serangan hawar malai padi di lokasi pengambilan sampel di Desa Parit Baru, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya diidentifikasi sebagai *Burkholderia glumae*. Gejala yang menunjukkan tanaman itu terserang oleh bakteri *Burkholderia glumae* akan menunjukkan gejala seperti hitam kecokelatan, bulir hampa dan pada bagian daun akan kemerahan di bagian tepi yang dikelilingi warna kuning seperti hawar pada daun. Tidak semua isolat bakteri yang digoresi dapat menginfeksi tanaman. Kesebelas isolat yang diperoleh hanya 2 isolat yang ternyata terkonfirmasi sebagai *B. glumae* dengan kode BGKP 1 dan BGKR 5 yang diuji pada padi varietas Ciherang.